

BAB VI PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisa *defect* kantong pada proses pengantongan Pupuk ZA Plus di PT. Petrokopindo Cipta Selaras, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil analisa diagram pareto diatas penyebab *defect* yang sering terjadi dalam proses pengantongan pupuk ZA Plus Kemasan 50 kg yakni: Bantingan saat stapelan di palet, Pekerja yang lalai dan Banyak komponen timbangan yang sudah aus.
2. Dari hasil analisa diagram *fishbone* dapat diketahui faktor-faktor apa saja yang menyebabkan kerusakan kantong pada proses pengantongan pupuk ZA Plus 50 kg yaitu faktor manusia, mesin, material, metode dan lingkungan.
3. Berdasarkan hasil analisa di atas bahwa penyebab kerusakan kantong pada proses pengantongan pupuk ZA Plus 50 kg kalau dilihat dari segi manusianya dikarenakan pekerja kurang disiplin dalam proses pengantongan. Dari segi mesin

dikarenakan banyak komponen-komponen mesin yang sudah aus dan perlu perawatan secara rutin. Dari segi material dikarenakan kualitas kantong yang mudah jebol dan material pupuk yang tidak sesuai *standart*. Dari segi metode dikarenakan tidak disiplin dalam sampling kantong datang dan penggunaan kantong lama yang tidak didahulukan sehingga menyebabkan kualitas kantong rusak, untuk timbangan metode yang digunakan tidak dilakukan sesuai standart operasional perusahaan sehingga menyebabkan timbangan tidak sesuai. Dari segi lingkungan area berdebu yang lembab dan mengandung asam yang menyebabkan korosif.

4. Dari faktor-faktor penyebab kerusakan diatas ada usulan perbaikan sebagai berikut:
 - a. Pekerja agar untuk istirahat yang cukup sebelum melakukan aktivitas bekerja.
 - b. Melakukan perawatan dan perbaikan mesin sebelum dan sesudah dioperasikan.
 - c. Diadakan *breafing* tim satu unit kerja sebelum mulai kerja.

- a. Selalu melakukan sampling kantong dan pengecheckkan kualitas butiran pupuk
- b. Membersihkan area produksi sesudah beroperasi.
- c. Penggalakkan untuk selalu memakai APD seperti: sepatu *safety*, helm, masker, *ear plug*).

6.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas maka dapat diberikan saran sebagai berikut:

1. PT. Petrokopindo Cipta Selaras perlu membentuk tim QC (*Quality Control*) untuk memantau perkembangan semua produk yang diproduksi oleh perusahaan dan memastikan kualitas barang produksi agar sesuai standar perusahaan.
2. PT. Petrokopindo Cipta Selaras perlu juga menerapkan metode *statistic* untuk mengetahui jenis kerusakan itu terjadi. Dengan itu perusahaan dapat melakukan tindakan pencegahan untuk mengurangi produk yang rusak untuk produksi selanjutnya.

3. Proses pengendalian dan perbaikan diharapkan dilakukan secara rutin dan berkelanjutan, serta meningkatkan pengawasan terhadap jalannya proses pengantongan pupuk.
4. Diharapkan usulan-usulan perbaikan dapat dilaksanakan dan dijadikan referensi bagi perusahaan sebagai upaya untuk meningkatkan kualitas produksi.

